

INTISARI

Terapi kombinasi banyak digunakan oleh masyarakat baik terapi kombinasi obat tradisional maupun obat konvensional, dengan harapan peningkatan efek terapi. Pada penggunaan terapi kombinasi memungkinkan terjadinya interaksi farmakodinamik. Ekstrak etanol daun sukun (*Artocarpus altilis*) dan simvastatin merupakan pengobatan untuk hiperlipidemia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kombinasi ekstrak etanolik daun sukun (*Artocarpus altilis*) dengan simvastatin ditinjau dari kadar LDL pada tikus jantan wistar.

Penelitian *eksperimental* dengan rancangan *post test control only group design* 35 ekor tikus jantan wistar. Tikus dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok I (kelompok normal) diberikan diet standar, kelompok II (kelompok kontrol negatif) diberikan diet tinggi kolesterol, kelompok III (kelompok simvastatin) diberikan diet tinggi kolesterol dan terapi tunggal simvastatin (0,18 mg/200gBB), kelompok IV (kelompok ekstrak daun sukun) diberikan diet tinggi kolesterol dengan dosis (0,72 g/200gBB), kelompok V (kelompok kombinasi) diberikan diet tinggi kolesterol dan terapi simvastatin dengan dosis (0,18 mg/200gBB) dan ekstrak daun sukun dengan dosis (0,72 g/200gBB). Perlakuan tikus dilakukan selama 23 hari. Kadar LDL menggunakan metode enzymatic colorimetric test. Analisa data dilakukan dengan uji *kruskal-wallis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata kadar LDL pada kelompok normal (44,44 mg/dl); kelompok negatif (24,62 mg/dl); kelompok simvastatin (45,22 mg/dl); kelompok ekstrak daun sukun (40,9 mg/dl); dan kelompok kombinasi (43,24 mg/dl). Hasil analisis statistik menunjukkan $p > 0,05$ sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara semua kelompok.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terapi kombinasi ekstrak etanolik daun sukun dan simvastatin tidak mempunyai pengaruh terhadap penurunan kadar LDL pada tikus jantan galur wistar karena bersifat antagonis dan faktor alat.

Kata kunci : LDL, Simvastatin, Ekstrak etanolik daun sukun